

BAB III

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental. Menurut pendapat MacLin (dalam Alhamdu,2016:24) yang menjelaskan bahwa penelitian eksperimen sebagai suatu penelitian dimana minimal salah satu variabel dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimental lebih menekankan pada hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen murni. Eksperimen murni merupakan penelitian eksperimen yang sesungguhnya, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Penelitian ini memiliki kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random (Alhamdu, 2016).

Penelitian ini menggunakan eksperimen murni agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel bebas itu sendiri dan membandingkannya dengan kelompok kontrol sebagai pembanding serta peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda diantara organisme, situasi, atau lingkungan (Alhamdu, 2016) Dalam sebuah penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dan variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat yakni empati.
2. Variabel bebas yakni Sosiodrama.

Definisi Operasional variable Penelitian

Definisi operasional adalah mendeskripsikan variabel penelitian dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut (Alhamdu, 2016). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Empati

Empati adalah kemampuan dalam mengenali, merasakan, memahami dan melakukan respon kepedulian terhadap perasaan, pengalaman, dan perilaku orang lain yang ditunjukkan oleh siswa/siswi SMP Negeri 26 Palembang yang diukur dengan menggunakan *checklist* observasi dan skala empati berdasarkan dimensi-dimensi menurut Davis (dalam Taufik, 2012:154).

Sosiodrama

Sosiodrama adalah suatu cara dalam bimbingan yang memberikan kesempatan pada siswa/i SMP Negeri 26 Palembang untuk mendramatisasikan sikap, tingkah laku, atau penghayatan seseorang seperti yang dilakukan dalam hubungan sosial setiap hari dimasyarakat dilingkungan sosial dan nantinya akan diperankan oleh para siswa/i guna menyelesaikan masalah maupun mencari solusi dari sebuah masalah sosial yang diberikan kepada siswa/siswi SMP Negeri 26 Palembang selama dua belas kali pertemuan.

Desain Penelitian Eksperimen

Christensen (dalam Alhamdu, 2016:94) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian akan menjadi sistematis dan objektif apabila terlebih dahulu menentukan desain penelitian dan kemungkinan hasil penelitiannya hanya ada dua yaitu menerima H_a atau menolak H_o .

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest posttest Control Group Design* (Desain Kelompok Kontrol Pretes-Postes). Desain ini merupakan yang paling efektif dalam istilah penunjukkan hubungan sebab akibat. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (acak), kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal. Baru kemudian diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen.

Setelah itu, baru post-test diberikan untuk melihat adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control (Alhamdu, 2016). Simbolnya desain adalah :

Tabel.1
Pretest-Posttest Control Group Design

	Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
R*	Eksperimen	OI	X	O2
	Kontrol	OI	-	O2

Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama baik dari aspek geografis, aspek subjek, aspek sosial (Alhamdu, 2016). Populasi yang ada di SMP Negeri 26 Palembang berjumlah 232 orang siswa/i.

Adapun teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampling secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi (Azwar, 2017). Adapun karakteristik subjek penelitian di antaranya:

1. Siswa/siswi SMP Negeri 26 Palembang
2. Siswa/siswi yang berada di kelas VIII
3. Kurang memiliki empati terhadap orang lain dan lingkungan sekitar, seperti tidak mau ikut kerja bakti, sulit menolong teman yang bukan kelompoknya, memilih-milih teman dan

- kurang mampu menjadi pendengar cerita teman yang mengalami kesulitan
4. Bersedia mengikuti kegiatan penelitian

Berdasarkan karakteristik di atas, maka didapatkan 20 subjek penelitian yang direkomendasi oleh guru Bimbingan Konseling (BK). Setelah mendapatkan nama-nama sampel tersebut, peneliti membaginya menjadi dua kelompok secara *simple random sampling* yakni, teknik random sampling yang paling sederhana dengan mengedepankan prinsip bahwa setiap individu memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih secara acak dengan menggunakan pengundian pemenang arisan hingga didapatkan kelompok eksperimen berjumlah 10 subjek dan kelompok kontrol berjumlah 10 subjek dari 20 subjek yang ditentukan kurang memiliki empati yang baik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan reliabel yang dapat menggambarkan dan mengindikasikan suatu temuan (Herdiansyah, 2014). Prosedur ini sangat penting karena baik buruknya penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan atau observasi, penggunaan skala kesepian dan dokumentasi.

Metode observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang adapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2014). Adapun metode observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi *behavioral checklist* yakni memberikan tanda cek (√) pada tabel indikator perilaku yang muncul dimana sebelumnya sudah disusun oleh peneliti. Selain itu, metode yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Herdiansya (2014), dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek. Dan teknik pengambilan data terakhir dalam penelitian ini adalah skala kesepian yang berjumlah 60 aitem yang di susun berdasarkan aspek-aspek yang ingin di ungkap.

Adapun *Blue print* dalam skala penelitian ini menggunakan aspek-aspek menurut Davis (dalam Taufik, 2012) yaitu sebagai berikut :

Tabel.2
***Blue Print* Skala Empati**

No	Aspek	Uraian	Item		Total Item
			F	UF	
1	Pengambilan Perspektif/ <i>Perspective Taking</i>	kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain dan kepentingan yang tidak berorientasi pada kepentingan diri sendiri. Dalam pengambilan perspektif terdapat <i>Self Identification</i>	1-9-17- 25-33- 41-49- 57	5-13- 21- 29- 37- 45-53	15

		(menyentuh kesadaran diri melalui perspektif yang dimiliki oleh orang lain) dan <i>Self Positioning</i> (memposisikan diri pada situasi dan kondisi orang lain untuk membantu penyelesaian masalahnya).			
2	Fantasi/ <i>Fantasy</i>	kemampuan untuk mengubah diri secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan pada film, buku, cerita atau orang lain disekitarnya. Ketika mengalami fantasi, seseorang akan terstimuli untuk menyampaikan perasaan dan persepsi atas kejadian yang membuat perubahan sikap dan perilaku orang lain. Aspek ini melihat bagaimana individu dapat menempatkan diri dan hanyut dalam perasaan dan tindakan orang lain.	2-10-18-26-34-42-50-58	6-14-22-30-38-46-54	15
3	Perhatian/ <i>Emphatic concern</i>	perasaan yang berpusat pada perhatian terhadap kemalangan yang dialami oleh orang lain. Aspek ini menggambarkan perasaan kehangatan seperti kepekaan dan kepedulian pada orang lain.	3-11-19-27-35-43-51-59	7-15-23-31-39-47-55	15
4	Distress Pribadi/ <i>Personal distress</i>	reaksi pribadi terhadap penderitaan yang dialami orang lain, meliputi perasaan terkejut, cemas, takut, prihatin dan tidak berdaya. Aspek ini menekankan pada kecemasan pribadi yang berpusat pada diri sendiri.	4-12-20-28-36-44-52-60	8-16-24-32-40-48-56	15

Jumlah	30	30	60
--------	----	----	----

Tabel.3
Penilaian Aitem Skala Empati

Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Adapun format penilaian pada aitem skala kesepian menggunakan format likert yang menyediakan lima alternatif respon yang berikan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Adapun *Checklist* observasi yang digunakan peneliti sebagai berikut :

Tabel.4
Checklist Observasi Empati

No	Aspek-aspek	Uraian	Perilaku yang tampak	Ada	Tidak Ada
1.	Pengambil-an Perspektif / <i>Perspective Taking</i>	kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain dan kepentingan yang tidak berorientasi pada kepentingan diri sendiri. Dalam pengambilan perspektif terdapat <i>Self Identification</i> (menyentuh kesadaran diri melalui perspektif yang dimiliki oleh orang lain) dan <i>Self Positioning</i> (memposisikan diri pada situasi dan kondisi orang lain untuk membantu penyelesaian masalahnya).	Mau menerima pendapat orang lain Mampu menghargai perbedaan		

2.	Fantasi/Fantasy	kemampuan untuk mengubah diri secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan pada film, buku, cerita atau orang lain disekitarnya. Ketika mengalami fantasi, seseorang akan terstimuli untuk menyampaikan perasaan dan persepsi atas kejadian yang membuat perubahan sikap dan perilaku orang lain. Aspek ini melihat bagaimana individu dapat menempatkan diri dan hanyut dalam perasaan dan tindakan orang lain.	Menunjukkan ekspresi sedih		
			Menunjukkan ekspresi gembira		
			Menunjukkan ekspresi marah		
			Menunjukkan ekspresi malu		
			Menunjukkan ekspresi dengki /iri		
3.	Perhatian/ <i>Emphatic concern</i>	perasaan yang berpusat pada perhatian terhadap kemalangan yang dialami oleh orang lain. Aspek ini menggambarkan perasaan kehangatan seperti kepekaan dan kepedulian pada orang lain.	Memperhatikan teman saat di depan		
			Mendengarkan teman saat bercerita		
			Mempengaruhi orang lain		
			Memberikan semangat		
4.	Distress Pribadi/ <i>Personal distress</i>	reaksi pribadi terhadap penderitaan yang dialami orang lain, meliputi perasaan terkejut, cemas, takut, prihatin dan tidak berdaya. Aspek ini menekankan pada kecemasan pribadi yang berpusat pada diri sendiri.	Menunjukkan ekspresi terkejut		
			Menunjukkan ekspresi cemas		
			Menunjukkan ekspresi takut		
			Menunjukkan ekspresi prihatin		
			Menunjukkan ekspresi tidak berdaya		

Tabel.5
Penilaian Aitem *Checklist* Observasi Empati

Respon	Nilai
Ya	1
Tidak	0

Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang di definisikan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Oleh karena itu uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu alat ukur digunakan sebagai instrumen penelitian dapat mengukur objek yang ingin diukur. Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan program *SPSS Statistic Version 22* yakni dengan metode analisis Korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. (Alhamdu : 2016).

Realibilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan keajegan dari suatu alat ukur yang digunakan, artinya reliabilitas ini ingin melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan tersebut tetap konsisten atau tidak ketika pengukuran diulang kembali. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis Alpha cronbach.

Menurut Saifuddin Azwar (dalam Iredho Fani, 2017:103) reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx^1}) yang akanya berada rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya yang semakin rendah mendekati koefisien 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*.

Independent Sample t-test merupakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian *independent sample t-test* dengan uji F dan uji t.

Uji F bertujuan untuk menguji asumsi dasar apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan jika signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

Uji T bertujuan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika signifikansi (2-tailed) $> \alpha$, maka H_0 diterima, Jika signifikansi (2-tailed) $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

Penelitian ini menggunakan analisis uji statistik parametrik. Yang bertujuan untuk melakukan uji perbandingan dan perbedaan rata-rata dari dua sampel baik data independen maupun data berpasangan dan data harus berdistribusi normal. Analisis tersebut menggunakan program SPSS (statistic program for social science) versi 22 dalam analisis datanya.

